

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba mencari bukti empiris hubungan antara karakteristik Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur Hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak signifikan hal ini ditunjukkan dengan kontribusi terhadap Tobins Q sebesar 2,4% sedangkan 97,6% lainnya merupakan faktor lain yang tidak diamati dalam persamaan ini. Tidak semua investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas terutama ROE.
2. Pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi nantinya akan memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan Setelah dimoderasi oleh CSR memberikan kontribusi terhadap Tobins Q sebesar 28,5%. Sedangkan 7,5% lainnya merupakan faktor lain yang tidak diamati dalam persamaan ini. Adanya UU perseroan terbatas No 40 tahun 2007 merupakan indikasi pengungkapan CSR merupakan variabel moderating., karena dalam UU disebutkan bahwa perusahaan yang berhubungan dengan alam wajib melaksanakan CSR, Disamping kinerja keuangan yang akan dilihat investor sebelum memutuskan untuk

berinvestasi dalam suatu perusahaan, adanya pengungkapan item CSR dalam laporan keuangan diharapkan akan menjadi nilai plus yang akan menambah kepercayaan para investor sehingga hasil ini berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian nilai ROE akan tinggi, dan akan menarik perhatian para investor.

3. Pengungkapan GCG bukan merupakan variabel moderating terhadap hubungan Kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan Setelah dimoderasi oleh GCG kontribusi terhadap Tobins Q 94,6 % sedangkan 4,8% oleh faktor lain yang tidak diamati dalam persamaan ini. Diduga terjadi adanya *management entrenchment* yang menyatakan kepemilikan *insider* yang tinggi yang dimiliki oleh *insider* dalam penentuan kebijakan sehingga mengakibatkan pemilik tidak mampu menjalankan mekanisme *Control* dengan baik, hal ini akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan karena tidak terjadi ketidaksamaan kepentingan antara manajer dan pemilik yaitu pemegang saham minoritas.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah :

1. Dalam penelitian ini hanya mengambil dari perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur yang terdekat kaitannya dengan lingkungan dan merupakan sector industri terbesar di bursa efek, sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.

2. Penelitian ini hanya memakai ROE sebagai proksi dari salah satu kinerja keuangan, oleh karena itu hasil penelitian ini belum mencerminkan pengaruh kinerja keuangan seutuhnya dan hanya KM sebagai proksi salah satu GCG.
3. Penelitian item pengungkapan CSR bersifat subyektif, menurut kepada pandangan peneliti, mungkin akan didapatkan hasil yang berbeda dari penelitian lainnya

5.3 Saran

1. Perusahaan

- a. Mempublikasikan laporan keuangan setiap periode secara lengkap baik secara fisik maupun melalui website.
- b. Perusahaan mengungkapkan CSR di dalam setiap *annual report*

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sector industri yang lain agar mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan dan proksi GCG yang lain. Misalnya PBV, Leverage, Dewan komisaris, Komisaris independen, komite.
- c. Penelitian selanjutnya pengungkapan CSR dinilai oleh beberapa pendapat orang dari data yang diteliti sehingga bersifat obyektif